

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Domba merupakan ternak kecil yang memiliki banyak manfaat, salah satunya menghasilkan daging yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Ternak ini mampu berkembangbiak dengan baik pada berbagai kondisi wilayah di Indonesia. Keberadaan domba merupakan modal usaha bagi peternak yang membudidayakan, sehingga keberadaan domba tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga dapat memberikan penghasilan bagi pelaku usaha.

Ternak domba merupakan ternak penghasil daging cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Ternak domba merupakan ternak yang dipelihara oleh masyarakat luas, karena mempunyai beberapa sifat yang menguntungkan bagi pemeliharanya yaitu sebagai tabungan yang sewaktu waktu dapat dijual (Sastroamijoyo, 1976). Menurut Natasasmita (1980) fungsi ternak domba di Indonesia adalah sebagai penghasil daging, susu kulit, pupuk, tabungan serta status sosial. Domba merupakan salah satu komoditas ternak yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein hewani.

Budidaya domba saat ini banyak dilirik banyak kalangan, mengingat semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat atas daging domba. Bukan hanya kebutuhan daging tingkat domestik saja, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Apalagi jika musim haji tiba, maka kebutuhan domba semakin pesat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2018) populasi ternak domba meningkat setiap tahun mencapai 17.397.696 juta ekor pada tahun 2018. Populasi domba berkembang setiap tahun dengan peningkatan 255.000 ribu dari tahun sebelumnya (BPS Nasional, 2018).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah dengan populasi domba terbesar di Indonesia ke-2 setelah Jawa Barat yaitu mencapai 2.395.355 Ribu. Salah satu daerah di Jawa Tengah di Kabupaten Purworejo menurut (BPS, 2018) memiliki jumlah ternak domba cukup banyak yaitu 48.357 Populasi. Peternakan domba di Kabupaten Purworejo selain berkembang di masyarakat sebagai peternakan rakyat (sebagai pekerjaan sampingan), juga dijumpai peternakan yang berorientasi pada keuntungan dengan manajemen yang baik.

Kecamatan Kemiri adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo, memiliki jumlah ternak domba yang cukup besar dibandingkan Kecamatan yang lainnya yaitu 1.850 ekor. Peternak domba di Kecamatan Kemiri sebagian masih tradisional, dan penyumbang perekonomian keluarga, sebagai tabungan dan memenuhi kebutuhan finansial yang mendadak. Sampai saat ini belum pernah dilakukan penghitungan keuangan usaha ternak mereka secara rinci sehingga banyak peternak yang tidak mengetahui seberapa besar keuntungan usaha mereka layak untuk diusahakan. Hampir semua peternak domba di Kecamatan Kemiri berpendapat, selama hasil penjualan domba mereka masih cukup untuk menutupi biaya pembelian pakan maka usaha mereka masih menguntungkan.

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peternak dan pendapatan usaha peternak domba di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Manfaat penelitian

1. Peternak

Harapan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pendapatan peternak domba di Kecamatan Kemiri.

2. Pemimpin wilayah

Sebagai bahan referensi bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan usaha ternak domba khususnya Dinas Peternakan Kabupaten Purworejo.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.